

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Doa dan puasa memiliki makna penting dalam kehidupan umat Kristen, terutama bagi remaja yang sedang mengalami pertumbuhan iman dan pembentukan karakter. Dalam ajaran Kristen, keduanya bukan hanya bentuk kewajiban rohani, tetapi juga sarana untuk membangun hubungan pribadi yang lebih dalam dengan Tuhan. H.L. Senduk (2001) menyampaikan bahwa doa dan puasa saling berkaitan dalam memperdalam kehidupan rohani, sebagaimana diajarkan oleh Yesus dalam Matius 6:1–18. Derek Prince (2009) menekankan bahwa inti dari puasa adalah pembentukan kerendahan hati dan peningkatan kepekaan terhadap kehendak Tuhan.

Penelitian Nahaklay menunjukkan bahwa puasa dalam tradisi Kristen bukan sekadar praktik spiritual, tetapi juga memberikan manfaat secara fisik dan emosional. Praktik puasa melatih pengendalian diri, membantu mengelola emosi, serta menumbuhkan empati dan kepekaan sosial. Dengan pendekatan menyeluruh, puasa menjadi relevan bagi remaja dalam pencarian jati diri dan pengembangan karakter. Pengenalan doa puasa secara tepat dapat membentuk pribadi yang lebih utuh, matang, dan seimbang.

Doa puasa adalah bagian penting dalam kehidupan rohani karena memperdalam hubungan jemaat dengan Tuhan. Di GBI Keluarga Allah (KA), praktik ini dijalankan secara rutin dan diwajibkan bagi seluruh jemaat, termasuk remaja, terutama menjelang awal tahun, Paskah, atau kebaktian besar. Pemahaman dan pelaksanaan doa puasa di kalangan remaja masih menjadi tantangan. Banyak dari mereka belum sepenuhnya memahami makna doa puasa dan cara melakukannya. Gereja KA telah menyusun panduan doa puasa dalam format PDF untuk mendukung pemahaman jemaat. Panduan tersebut masih didominasi teks panjang tanpa dukungan elemen visual. Teks yang padat membuat remaja mudah merasa bosan dan kesulitan mencerna informasi (Pratama & Yasa, 2020). Gaya bahasa yang digunakan juga terkesan formal dan penuh dengan kutipan Alkitab,

yang sering kali terasa berat. Media edukatif yang tidak sesuai dengan karakteristik pembaca berisiko gagal menyampaikan pesan dengan efektif (Saputra & Nurhadi, 2022). Pendekatan visual dan kontekstual sangat diperlukan agar makna doa puasa dapat dihayati secara mendalam oleh remaja.

Pendekatan kepada remaja sebaiknya visual, edukatif, dan tidak memaksa. Doa puasa perlu dipahami bukan sekadar rutinitas, tetapi sarana mengalami kasih Tuhan secara pribadi, terutama di momen reflektif seperti Paskah (Senduk, 2001). Mengaitkannya dengan pencarian jati diri dan kebutuhan bimbingan rohani remaja dapat membangun keterhubungan emosional yang lebih kuat (Montang, 2022). Pemahaman yang utuh menjadikan doa puasa sebagai pengalaman tenang, intim, dan bermakna, serta membentuk karakter iman yang matang (Prince, 2009). Gereja GBI Keluarga Allah menunjukkan bahwa meski ibadah di komunitas *Youth Impact dan Teens Impact* tidak asing dengan istilah puasa namun, pemahaman mereka masih terbatas. Panduan yang sistematis dan menarik diperlukan agar makna doa puasa dapat dihayati secara utuh dan sesuai dengan karakteristik generasi muda masa kini.

Kurangnya media edukasi yang sistematis dan menarik menjadi salah satu faktor rendahnya pemahaman dan ketertarikan remaja Kristen terhadap doa puasa. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan visual agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami. Pujiarohman, seorang psikolog di *RH Consultant* sekaligus dosen di Universitas Mataram, menjelaskan bahwa ilustrasi yang menarik dapat membangkitkan perasaan positif, menciptakan kenyamanan, serta meningkatkan minat pembaca dalam mempelajari suatu informasi (Pratama & Yasa, 2020). Ilustrasi dalam media edukasi berperan penting dalam menyederhanakan konsep yang kompleks agar lebih ringan, jelas, dan menarik bagi remaja. Berdasarkan kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang media informasi dalam bentuk buku ilustrasi yang dapat membantu remaja Kristen di komunitas *Youth Impact dan Teens Impact* GBI Keluarga Allah, memahami dan menghayati doa puasa sebagai bagian dari pertumbuhan iman.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan yang ditemukan adalah:

1. Masih rendahnya pemahaman remaja Kristen, khususnya di komunitas Youth Impact dan Teens Impact GBI Keluarga Allah, mengenai makna doa puasa serta cara melaksanakannya dengan benar dan relevan.
2. Belum tersedianya media edukasi yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan karakteristik remaja untuk memperkenalkan doa puasa sebagai bagian penting dalam pertumbuhan iman.

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut “Bagaimana perancangan media berupa buku ilustrasi yang efektif dan sesuai karakteristik remaja untuk mengedukasi mereka tentang makna dan praktik doa puasa dalam konteks kehidupan rohani?”

## 1.3 Batasan Masalah

Dalam merancang penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang ditetapkan untuk menjaga fokus dan ruang lingkup perancangan agar tetap jelas dan terarah. Batasan masalah perancangan diuraikan sebagai berikut:

1. **Objek Perancangan:** Objek perancangan penelitian ini adalah buku ilustrasi non-digital sebagai media informasi bagi remaja Kristen usia 16-21 tahun. Buku ini dikemas interaktif dengan aktivitas reflektif, studi kasus, dan panduan praktis untuk memahami serta menerapkan doa dan puasa dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Target STP (Segmentation, Targeting, Positioning):** Target utama perancangan ini adalah remaja Kristen berusia 16-21 tahun, laki-laki dan perempuan, yang masih dalam tahap perkembangan rohani dan membutuhkan pemahaman lebih lanjut mengenai doa dan puasa. Target ini mencakup remaja yang aktif dalam komunitas gereja maupun yang kurang aktif dalam kegiatan ibadah. Fokus utama adalah remaja yang tinggal di perkotaan besar seperti Jakarta, tepatnya di Gereja GBI Keluarga

Allah yang di mana pengaruh teknologi dan gaya hidup modern sering kali mengalihkan perhatian mereka dari praktik spiritual seperti doa dan puasa.

3. **Konten Perancangan:** Konten dalam buku interaktif ini akan berfokus pada **pemahaman mendalam mengenai doa dan puasa**, mencakup:

- **Pengertian dan tujuan doa serta puasa** dalam ajaran Kristen, berdasarkan referensi Alkitab dan pandangan tokoh-tokoh rohani.
- **Manfaat doa dan puasa**, baik secara spiritual, emosional, maupun dalam kehidupan sosial remaja Kristen.
- **Panduan praktis** dalam menjalankan doa dan puasa secara efektif, termasuk berbagai jenis puasa yang dapat dilakukan.
- **Aktivitas reflektif** yang bertujuan untuk mendorong pemikiran kritis dan kesadaran diri dalam menjalankan kehidupan rohani.
- **Studi kasus dan kisah inspiratif** dari tokoh-tokoh Kristen maupun pengalaman nyata remaja Kristen dalam menjalankan doa dan puasa untuk meningkatkan daya tarik konten.

#### 1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk merancang buku ilustrasi panduan doa puasa yang informatif dan menarik, untuk remaja Kristen usia 16–21 tahun di GBI Keluarga Allah.

#### 1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan penelitian ini diharapkan dapat membawa beberapa manfaat baik secara teoretis maupun praktis ke dalam penerapannya. Uraian manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. **Manfaat Teoritis:**

Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan pada program studi Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam membahas materi terkait dengan perancangan media informasi interaktif untuk mengenalkan doa dan puasa bagi umat Kristen GBI Keluarga Allah. Penelitian ini diharapkan

dapat berkontribusi pada pengembangan desain media edukatif berbasis visual yang efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada generasi muda.

## **2. Manfaat Praktis**

Pertama, penelitian ini menjadi salah satu syarat kelulusan bagi penulis serta memberikan pengalaman dalam merancang media informasi yang komunikatif dan menarik bagi remaja Kristen. Kedua, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang desain komunikasi visual, terutama dalam pengembangan media edukatif interaktif berorientasi pada penyampaian nilai-nilai keagamaan. Ketiga, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi gereja dan komunitas Kristen dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih efektif bagi remaja dalam memahami serta mengaplikasikan doa dan puasa dalam kehidupan rohani mereka.

